

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari data yang di analisis peneliti menemukan data-data mengenai kata sapaan, data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam jenis-jenis kelompok kata sapaan tersebut.

Pada pembelajaran dikelas VI khususnya pembelajaran bahasa indonesia terdapat pembelajaran menulis naskah pidato. Adapun pembelajaran menulis naskah pidato sama halnya dengan menulis naskah lainnya. Karena rendahnya kreatifitas siswa dalam menuangkan gagasan, hal itu menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis naskah pidato.

Melihat data dilapangan banyak siswa yang kesulitan untuk menulis naskah pidato, khususnya pada siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menulis naskah pidato dengan memanfaatkan kata sapaan yang digunakan didalam cerpen Arbi. Dengan penelitian yang berjudul “Analisis pemakaian Kata Sapaan Pada Cerpen Arbi sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar “dari hasil analisis kata sapaan pada cerpen *Arbi* tersebut kemudian kata sapaan tersebut dijadikan pembelajaran dalam menulis naskah pidato

Sonia Agrita, 2014

*ANALISIS PEMAKAIAN KATA SAPAAN PADA CERPEN ARBI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DALAM MENULIS NASKAH PIDATO PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis dokumen dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis naskah pidato, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu sekolah, maju atau tidaknya suatu sekolah pastinya ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dan siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan fasilitas di sekolah kepada guru. Untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengajar di kelas yaitu dengan menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat meningkat.

2. Untuk guru

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran melainkan harus memperhatikan tingkat perkembangan siswa. Guru juga harus menyadari bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda sehingga menghasilkan nilai yang berbeda-beda juga. Dalam memilih bahan pembelajaran pun menjadi acuan dimana guru harus memiliki banyak informasi mengenai beberapa bahan yang dianggap cocok pada pembelajaran yang akan disampaikan.

3. Untuk peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi hasil peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia di waktu yang akan datang.